

**PENGARUH AMBULASI DINI TERHADAP WAKTU FLATUS
PADA PASIEN POST OPERASI SECTIOCAESAREA
DENGAN ANESTESI SPINALDI RSUD KRATON
KABUPATEN PEKALONGAN**

Skripsi



KUKUH WIJAYANTO

NIM : 08.0287.S

LUKMAN HAKIM

NIM : 08.0292.S

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN
2013**

Pengaruh Ambulasi Dini terhadap Waktu Flatus pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Kukuh Wijayanto dan Lukman Hakim

Aida Rusmariana, MAN, Siti Rofiqoh, S.Kep, Ns

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat badan di atas 500 gram, melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh. Ambulasi dini merupakan prosedur keperawatan yang dapat dilakukan untuk mempercepat waktu flatus pasien sehingga mengurangi akumulasi gas dalam organ intestinal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan rancangan quasi experiment design dengan metode posttest only group design. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Sampel berjumlah 40 responden. Hasil uji statistik bivariat menggunakan *Mann Whitney U test* dengan α 5% untuk mengetahui pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan didapatkan p 0,000 ($<0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada mengetahui pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Ambulasi dini dapat mempercepat pengembalian fungsi gastrointestinal dan waktu flatus. Karena itu perlu dilakukan ambulasi dini pada pasien post SC dengan anestesi spinal untuk mencegah terjadinya distensi abdomen.

Kata kunci : pasien post SC, ambulasi dini, waktu flatus, anestesi spinal

PENDAHULUAN

Sectio Caesarea (SC) adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat badan di atas 500 gram, melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh. Jenis anestesi yang digunakan dalam operasi SC ada dua, yaitu anestesia umum dan spinal. Anestesi spinal lebih sering dipilih untuk operasi SC, karena anestesi spinal dianggap lebih aman untuk janin dan ibu karena hanya menganestesi ekstremitas bagian bawah sehingga dalam operasi pasien akan tetap dalam keadaan sadar(Wiknjosastro 2006, h. 865).

Smeltzer (2002, hh. 455-471) menyebutkan bahwa pasien post operasi abdomen dengan anestesi spinal akan mengalami paralisis pada ekstremitas, perineum dan abdomen bawah. Salah satu efeknya adalah terjadinya distensi abdomen, hal ini terjadi karena akumulasi gas dalam saluran intestinal. Long(2002, h. 97) menyatakan bahwa pasien akan mengalami distensi atau kembung dan nyeri pada abdomen, hal ini terjadi karena udara yang

tertelan dan sekresi gas gastrointestinal yang masuk dan berkumpul di lambung tidak dapat keluar akibat tidak adanya aktivitas peristaltik. Ambulasi dini merupakan prosedur keperawatan yang dapat dilakukan untuk mempercepat waktu flatus pasien sehingga mengurangi akumulasi gas dalam organ intestinal (Kasdu 2005, h. 70).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan *quasi experiment design* dengan metode *posttest only control group design*. Populasi adalah seluruh pasien post operasi SC dengan anestesi spinal di ruang Cempaka RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada tanggal 9 Januari sampai tanggal 6 Februari 2013. Karakteristik populasi ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu, pasien post SC yang bersedia menjadi responden, tidak mengalami komplikasi, dan pasien yang tidak mendapatkan terapi farmakologik perangsang flatus.

Sampel diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel berjumlah 20 responden pada masing-masing kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi: analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat menggambarkan karakteristik (distribusi, frekuensi) masing-masing variabel baik dependen (waktu flatus) maupun independen (ambulasi dini). Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu Waktu flatus pasien post operasi SC dengan anestesi spinal yang melakukan ambulasi dini dan waktu flatus pasien post operasi SC dengan anestesi spinal yang tidak melakukan ambulasi dini. Dari hasil uji univariat menunjukan rata-rata waktu flatus dari responden yang dilakukan ambulasi dini adalah 626,85 menit dengan waktu terlama 1139 menit dan waktu tercepat 362 menit, sedangkan rata-rata waktu flatus dari responden yang tidak dilakukan ambulasi dini adalah 1709,25 menit dengan waktu terlama 3183 menit dan waktu tercepat 417 menit.

Analisa bivariat merupakan analisa yang menghubungkan 2 variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen

(ambulasi dini) dengan dependen (waktu flatus). Sebelum melakukan uji bivariat, dilakukan uji normalitas. Peneliti menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 (Dahlan 2009, h, 53). Dari nilai signifikan uji *shapiro Wilk* menunjukkan pada kelompok responden yang dilakukan ambulasi dini adalah 0,005 sedangkan pada kelompok responden yang tidak dilakukan ambulasi dini adalah 0,412. Setelah melihat nilai signifikan dari kedua kelompok tersebut dapat diketahui bahwa salah satu nilai signifikansi salah satu kelompok kurang dari α (0,05) sehingga data kedua kelompok dikatakan tidak normal. Dengan demikian uji statistik bivariat yang akan digunakan adalah uji statistik non parametrik Mann Withney Rank.

Dari uji statistik non parametrik Mann Withney Rank diperoleh nilai $p=0,000$ (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sedangkan nilai α yang digunakan adalah 0,05 atau dengan kata lain $p \leq \alpha$ sehingga keputusannya H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC, hal ini dibuktikan dengan rata-rata waktu flatus pada pasien post SC yang dilakukan ambulasi dini lebih cepat (626,85 menit) dibandingkan dengan rata-rata waktu flatus pasien yang tidak dilakukan ambulasi dini (1709,25 menit). Hasil analisis statistik menggunakan uji non parametrik *Mann Whitney U test* diperoleh hasil p 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan ada pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post SC.

Hasil ini sesuai teori yaitu, ambulasi dapat meningkatkan tonus saluran gastrointestinal, dinding abdomendan menstimulasi peristaltik (Smeltzer 2002, hh. 474-475), selain itu ambulasi dini secara fisiologis akan menstimulasi organ-organ tubuh untuk berfungsi kembali seperti semula dengan lebih cepat seperti jantung, kandung kemih dan

sistem gastrointestinal khususnya peristaltik sehingga pasien bisa buang gas. Prinsip kerjanya adalah, pergerakan dalam ambulasi akan merangsang jantung untuk bekerja lebih maksimal sehingga sirkulasi darah kembali lancar. Darah yang mengalir secara normal dan membawa obat anestesi yang berada di dalam organ-organ tubuh sedikit demi sedikit yang kemudian akan di bawa ke ginjal (Kasdu 2005, h. 70).

Sesuai fungsinya, ginjal akan menyaring darah sekaligus obat anestesi yang terkandung di dalamnya dan membuangnya sebagai zat yang tidak diperlukan lagi bagi tubuh bersama urine (Kasdu 2005, h. 70). Ketika efek anestesi mulai hilang maka kerja organ dalam tubuh akan kembali normal begitu juga kerja peristaltik pada sistem gastrointestinal. Gerakan peristaltik ini akan mendorong gas yang berada dalam usus akan keluar sehingga pasien dapat buang gas dan mengurangi dampak distensi akibat anestesi (Kasdu 2005, h. 70).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu flatus pasien post SC dengan anestesi spinal yang dilakukan ambulasi dini, waktu flatus pasien post SC dengan anestesi spinal yang tidak dilakukan ambulasi dini dan pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian:

1. Rata-rata waktu flatus pasien post SC yang tidak melakukan ambulasi dini adalah 1709,25 menit.
2. Rata-rata waktu flatus pasien post SC yang melakukan ambulasi dini adalah 626,85 menit.
3. Ada pengaruh ambulasi dini terhadap waktu flatus pada pasien post operasi SC dengan anestesi spinal

Peneliti mengajukan saran berkaitan dengan adanya pengaruh antar variabel yang diteliti:

1. Bagi profesi keperawatan

Pasien post SC dengan anestesi spinal akan mengalami penurunan sistem gastrointestinal. Maka pelaksanaan ambulasi dini kepada pasien operasi post SC dengan anestesi spinal sebagai upaya non farmakologis yang dapat mempercepat pengembalian fungsi sistem gastrointestinal.

2. Bagi rumah sakit

Masalah yang paling sering dialami pasien post operasi SC adalah nyeri abdomen akibat akumulasi gas di ruang intestinal. Untuk mengatasi masalah ini diharapkan rumah sakit memasukkan tindakan ambulasi dini dalam standar pelayanan pasien post operasi SC dengan anestesi spinal.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang ambulasi dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 3rd edn, Balai Pustaka, Jakarta.
- Baradero, M 2008, *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Ginjal*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Budiyanto, C 2010, *Rahasia dibalik Kentut*, viewed 25 September 2012, <<http://nina9yuli.student.umm.ac.id/2010/02/11/rahasia-di-balik-kentut/>>.
- Dahlan, MS 2009, *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Dharma, KK 2011, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, CV. Trans Info Media, Jakarta.
- Fraser, DM & Cooper, MA 2009, *Buku Ajar Bidan*, EGC, Jakarta.
- Gunawan, SG 2007, *Farmakologi dan Terapi*, 5th edn, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Jitowiyono, S & Kristiyanasari, W 2010, *Asuhan Keperawatan Post Operasi*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Kasdu, D 2005, *Operasi Caesarea Masalah dan Solusinya*, Puspa Swara, Jakarta.
- Long, BC 2002, *Praktek Perawatan Medikal Bedah*, Ikatan Alumni Pendidikan Keperawatan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Lunn, JN 2004, *Catatan Kuliah Anestesi*, EGC, Jakarta.
- Machfoedz, I 2010, *Statistika Nonparametrik*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Mansjoer, A 2009, *Kapita Selekta Kedokteran*, 2nd edn, Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mubarak, WI & Chayatin, N 2008, *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Notoatmojo, S 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, 2nd edn, Salemba Medika, Jakarta.
- Potter, PA & Perry, AG 2006, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, 4th edn, EGC, Jakarta.

- Pramono, H 2010, *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Waktu Flatus pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea dengan Anestesi Spinal di RSUD Kraton Pekalongan*, Skripsi S.Kep, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Prawirohardjo, S 2008, *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*, Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Priyatno, D 2009, *SPSS untuk analisis korelasi, regresi, dan multivariat*, Gava Media, Yogyakarta.
- Purnomo, BB 2003, *Dasar-dasar Urologi*, CV. Informedika, Jakarta.
- Ramali, A & Pamoentjak, KS 2005, *Kamus Kedokteran*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), Jakarta.
- Reeder, SJ, Martin, LL & Griffin, DK 2011, *keperawatan maternitas: kesehatan wanita, bayi, & keluarga*, 18th edn, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Rosalina, D 2007, *Pengaruh Ambulasi Dini terhadap Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi SC dengan Anestesi Spinal di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Pekajangan*, Skripsi S.Kep, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Sabri, L & Hastono, SP 2010, *Statistik kesehatan*, 4th edn, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sherwood, L 2001, *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*, EGC, Jakarta.
- Smeltzer, SC 2002, *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Vol. 1*, 8th edn, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sugiyono 2007, *statistika untuk penelitian*, CV ALFABETA, Bandung.
- Udiyono, A 2007, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wiknjosastro, H 2006, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta Pusat.
- Wiyono, N & Arifah, S 2008, 'Pengaruh Ambulasi Dini Terhadap Pemulihan Peristaltik Usus Pasien Pasca Operasi Fraktur Femur Dengan Anestesi Umum di RSUI Kustati Surakarta', *Berita Ilmu Keperawatan ISSN*.

